

WORKSHOP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUATAN DETERGEN CAIR SEBAGAI UPAYA MENGAKTIFKAN PENGURUS PKK DESA FAJAR BARU

Agung Abadi Kiswnadono^{1*}, Nurhasanah², Jamiatul Akmal³

^{1,2} Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung, Bandar Lampung

³ Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Lampung, Bandar Lampung

email : agung.abadi@fmipa.unila.ac.id, nur.hasanah@fmipa.unila.ac.id, jamiatul.akmal@eng.unila.ac.id

Abstract

Fajar Baru Village was originally an Karang Anyar Village, Tanjung Bintang District. The vision of this village is to Build Community Together Towards Independence. This vision is realized in the form of a mission that is with the community to realize Fajar Baru Village that is prosperous, healthy and independent. One form of prosperity and independence contained in the Medium-Term Development Plan (RPJM) of Fajar Baru Village is the growth and development of several business activity groups framed in Home Industry (home industry) activities. The manufacture of household cleaning products, such as detergents, is one of the products that has the potential to become a Home Industry activity. Based on the results of a survey by the Implementation Team, the work program of the PKK Fajar Baru village group, especially the making of liquid soap, even though it was carried out, was only limited to making and producing for themselves (the management itself). The results show that, the knowledge of the PKK Fajar Baru Village mothers about "Workshop on Increasing Capability of Making Liquid Detergents as an Effort to Activate the PKK Management of the Fajar Baru Village" has increased. This can be seen from the question and answer session between before and after the training. Furthermore, the partner group has succeeded in making detergents with several packaging variations.

Kata kunci — *Fajar Baru, Home industry, PKK*

1. PENDAHULUAN

Visi dan misi desa Fajar Baru yaitu *membangun Kebersamaan Masyarakat Menuju Kemandirian*, terus disosialisasikan oleh pemerintahan desa. Salah satu bentuk kesejahteraan dan kemandirian yang diusahakan adalah tumbuh kembangnya beberapa kelompok kegiatan usaha yang terbingkai dalam kegiatan *Home Industri* (industri rumah tangga) [1].

Berdasarkan hasil survey Tim Pelaksana di lapangan, program kerja kelompok PKK desa Fajar Baru, khususnya pembuatan sabun cair walaupun tetap berjalan, tetapi terlihat hanya membuat dan memproduksi untuk diri sendiri (pengurusnya sendiri saja).

Hasil pantauan Tim pelaksana dilapangan, sampai saat ini kelompok mitra masih belum mengetahui peluang bisnis *home industry* sehingga pembuatan dan pemasaran produk tidak tertata dan tidak

terkelola dengan baik. Oleh karena itu diperlukan pendampingan dan penyuluhan. Semakin kompleks kebutuhan konsumen terhadap produk, maka semakin banyak jenis produk yang diperlukan untuk memenuhi segmentasi pasar sehingga tingkat persaingan di pasaran terus meningkat. Secara lengkap beberapa permasalahan dan potensi PKK Desa Fajar Baru dapat dilihat pada Tabel 1.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Melihat potensi pasar yang ada di Desa Fajar Baru khususnya dan tetangga desa Fajar Baru umumnya, kelompok mitra, Tim PKK merupakan kelompok yang aktif dalam mengembangkan diri dan membina anggota-anggotanya. Keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan terhalangi karena ketidaktahuan pemanfaatan inovasi dan teknologi yang telah ada dan sedang berkembang saat ini.

Tabel 1. Beberapa permasalahan dan Potensi PKK Desa Fajar Baru

No	Masalah	Potensi
1	Sebagian pengurus kurang aktif, tidak ada tempat untuk berkonsultasi berkaitan dengan kegiatan atau program kerja.	Pengurus lengkap sampai ke tingkat RT
2	Kegiatan terkesan seadanya, kurang terkoordinasi	Progja sudah ada dan terdokumentasi dalam agenda
3	Tingkat pengetahuan berkaitan dengan <i>home industry</i> masih kurang	Semangat untuk meningkatkan penghasilan sudah terlihat
4	Belum ada <i>Top Leader</i> yang mengomandani jalannya kegiatan atau Progja	Lembaganya sudah ada, kebijakan desa sudah jelas dalam RPJM
5	Kegiatan masih pasif dan kurang terpublikasi ke anggota	Pengurus sudah ada dan web site desa sudah berfungsi
6	Tidak mengetahui peluang bisnis <i>home industry</i> sehingga pembuatan dan pemasaran produk tidak tertata dan tidak terkelola dengan baik	Desa berada pada lingkaran pusat bisnis yang menjanjikan
7	Kelompok PKK hanya membuat dan memproduksi dengan peralatan yang sangat sederhana dan terkesan tidak terawat	Tersedianya dana dari Tim PKK

Berdasarkan permasalahan pada Tabel 1, maka kelompok mitra sangat perlu untuk diberikan pelatihan, ketrampilan dan pengetahuan dalam memajemen dan menerapkan teknologi pembuatan detergen sehingga akan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas detergen, bertambahnya pendapatan sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan, serta dapat mengatasi problem pengangguran di desa Fajar Baru.

Berdasarkan uraian diatas, beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Mendampingi dan membantu mitra dalam upaya meningkatkan pengetahuan dalam pembuatan detergen cair 2) Membina dan membantu mitra untuk meningkatkan motivasi berwirausaha 3) Mendampingi mitra dalam menjalankan program kerja berbasis kewirausahaan

3. METODE KEGIATAN

Workshop pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Fajar Baru ini dilakukan dalam beberapa tahap seperti juga yang telah dilakukan oleh Kiswandono dkk [2][3].

Tahapan tersebut diantaranya adalah:

Sosialisasi Program

Pada awal kegiatan, Tim pelaksana Pengabdian mensosialisasikan program kepada Kelompok mitra. Sosialisasi program ini dilakukan melalui metode pendekatan dalam rangka untuk mengubah *mainset* yang selama ini menjadi beban biaya tanpa hasil menjadi beban biaya yang memberikan kontribusi keuntungan. *Mainset* kelompok mitra harus diubah menjadi jiwa wirausaha, kreatif dan inovatif. Sehingga diharapkan dengan *mainset* yang baru dapat mendatangkan keuntungan.

Langkah-langkah Solusi

Langkah-langkah solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini meliputi a). Tahap Persiapan, b). Tahap Pelaksanaan c). Tahap Evaluasi dan d). Tahap Pemantauan.

Partisipasi kerja sama yang dilakukan dalam pencapaian tujuan dan keberlanjutan program adalah:

- 1). Kelompok mitra sebagai pusat pelatihan dan pembinaan pembuatan detergen.
- 2). Manajemen dan pengelolaan program kerja kelompok PKK dalam hal pembuatan dan pemberdayaan masyarakat.

- 4). Tahapan pembuatan detergen dilakukan oleh kelompok mitra sesuai kebutuhan.
- 5). Untuk keberlanjutan program kelompok mitra bertanggung jawab untuk membina Kelompok industri rumah tangga lainnya yang memiliki potensi untuk memproduksi produk yang sama.

Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan ini meliputi koordinasi Tim Pengabdian Unila dengan aparat setempat, Selanjutnya pelaksanaan program, yang terdiri dari:

1. Penyuluhan dan Pelatihan kepada kelompok mitra tentang cara membuat detergen
2. Workshop melalui demonstrasi serta bimbingan langsung kepada kelompok mitra dengan metode FGD (*Focus Group Discussion*), mengenai pembuatan produk. Terakhir, tahap evaluasi. Secara keseluruhan, gambaran dan ilustrasi tahapan-tahapan tersebut seperti terlihat pada Gambar 1.

- (b) Penyuluhan pembuatan detergen
- (c) FGD (*Focus Group Discussion*)
- (d) Evaluasi bersama Ibu Ketua PKK Desa Fajar Baru.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil program pengabdian masyarakat ini dievaluasi pada beberapa tahap dari jenis kegiatannya, seperti yang pernah dilakukan oleh Kiswandono dkk [2][3], yaitu: tahap pertama pada awal kegiatan, selanjutnya tahap kegiatan sedang berlangsung dan tahap akhir. Evaluasi dilakukan pada pelaksanaan program kegiatan meliputi materi penyuluhan dan pelatihan, teknologi yang diterapkan untuk produksi pembuatan sabun cair cuci piring serta manajemen pengelolaan, teknis pemasaran dan penjualan serta pembukuan.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “PKM Pendampingan dan Pembuatan Detergen Kelompok PKK Desa Fajar Baru Lampung Selatan” ini dapat diketahui melalui evaluasi yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada kelompok mitra sesaat setelah selesai penyuluhan.

Sebelum kegiatan dimulai dilakukan serangkaian *pre test* dalam bentuk tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan 1) pembuatan detergen cair. 2) Pemakaian teknologi yang sederhana dalam pembuatan detergen cair. 3) Pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kelompok PKK serta edukasi dan motivasi dalam menjalankan program kerja PKK.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan
(a) Sosialisasi kegiatan bersama aparat Desa Fajar Baru



Gambar 2. Evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian setelah pelatihan dilaksanakan
(a) Pertanyaan *post test* oleh ibu ketua PKK
(b)-(c) Penyerahan hadiah oleh Tim
(d) Penyerahan hadiah oleh Ibu Ketua PKK Desa Fajar Baru

Pada akhir kegiatan juga dilakukan *post test* dalam bentuk tanya jawab. *Post test* dilakukan untuk mengetahui perubahan pemahaman dan kemampuan peserta terhadap materi pengabdian yang telah sosialisasikan. Bagi peserta yang telah faham dan benar dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Tim pengabdian ataupun yang diajukan oleh ibu Ketua PKK, maka Tim pengabdian memberikan hadiah produk kepada peserta

tersebut. Ilustrasi tanya jawab seperti terlihat pada Gambar 2.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pengukuran terhadap pencapaian tujuan instruksional khusus (TIK) dari kegiatan yang dilaksanakan dengan parameter pengukuran menggunakan pre test dan post test di atas. Pertanyaan pada pre test juga merupakan pertanyaan pada post test dalam rangka membandingkan hasil kegiatan pelatihan dengan menyusun pertanyaan sesuai dengan TIK yang ingin dicapai dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat khususnya kelompok PKK desa Fajar Baru, khususnya peningkatan kualitas pemahaman dalam hal pembuatan detergen cair, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi pengangguran.

Upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang cara pembuatan detergen cair ini mendapat respon yang sangat baik dari para peserta kegiatan. Hal ini dapat diamati dari hasil wawancara atau tanya jawab sebelum dan sesudah diadakan pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh besarnya kemauan dan semangat Tim penggerak PKK desa Fajar Baru yang menginginkan wirausaha untuk peningkatan pendapatan bagi masyarakatnya, juga dibuktikan dengan kehadiran bapak Kepala Desa dan ibu ketua PKK desa Fajar Baru sebagai manifestasi keseriusan perangkat desa dalam mendukung kegiatan perekonomian desa.

Melihat potensi pasar yang ada, kelompok mitra tersebut merupakan kelompok yang potensial untuk dibantu dalam mengembangkan wirausaha sekaligus membina angota-anggotanya. Solusi yang ditawarkan adalah meningkatkan profesionalitas mitra dengan pelatihan, workshop dan pendampingan pembuatan detergen kemudian Pendampingan pengemasan, merk dagang dan pelabelan produk [4].

Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran adalah meningkatkan *skill* dan kemampuan, memberikan masukan teknologi tepat guna dalam proses pembuatan detergen, meningkatnya keterampilan dalam hal

managerial kelompok mitra, sehingga dapat memotivasi kelompok mitra tersebut untuk meningkatkan pendapatan dan peluang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Secara lengkap beberapa solusi dari permasalahan PKK Desa Fajar Baru dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Permasalahan mitra dan Solusi yang ditawarkan

Masalah	Dampak	Solusi
Sebagian pengurus kurang aktif, tidak ada tempat untuk berkonsultasi berkaitan dengan kegiatan atau program kerja.	Program kerja tidak berjalan.	Pendampingan progja. Pelatihan kegiatan dengan melibatkan perangkat desa dan kecamatan. Pemberian penghargaan kepada pengurus dan anggota yang berprestasi
Kegiatan terkesan seadanya, kurang terkoordinasi	Kegiatan tidak merata dan mengenai sasaran	Menjadwal dan membuat schedule kegiatan, agar semua progja dapat terkoordinasi
Tingkat pengetahuan berkaitan dengan <i>home industry</i> masih kurang	Progja kurang efektif	Pelatihan berkaitan dengan produk <i>home industry</i>
Belum ada <i>Top Leader</i> yang mengomandani jalannya kegiatan atau Progja	Kegiatan progja tidak efisien/efektif	Mengaktifkan masing-masing pengurus agar focus pada progja yang sudah disepakati bersama
Kegiatan masih pasif dan kurang terpublikasi ke anggota dan masyarakat	Sebagian anggota tidak mengetahui adanya progja	Pengurus sudah ada dan web site desa sudah berfungsi
Tidak mengetahui peluang bisnis <i>home industry</i> sehingga pembuatan dan pemasaran produk tidak tertata dan	Pembuatan produk hanya berdasarkan pesanan, produksi	Desa berada pada lingkaran pusat bisnis yang menjanjikan

tidak terkelola dengan baik	tidak lancar	
Kelompok PKK hanya membuat dan memproduksi dengan peralatan yang sangat sederhana dan terkesan tidak terawat	Produk tidak standar sehingga kualitasnya tidak terjaga	Tersedianya fasilitas desa, dana dari Tim PKK dan pengurus yang semangat



Gambar 3. Kemasan produk detergen yang dihasilkan oleh kelompok PKK desa Fajar Baru.

Hasil pengabdian pada pelatihan pembuatan detergen ini juga dihasilkan produk dengan beberapa variasi kemasan. Merk dan *labelling* serta pengepakan sudah mulai dicoba untuk dilakukan oleh mitra,

yakni kelompok PKK Desa Fajar Baru, seperti yang terlihat pada Gambar 3.

Selanjutnya, dalam upaya penyebaran informasi kegiatan pengabdian yang dilakukan, Tim pengabdian Universitas Lampung mempublikasikan melalui media sosial, diantaranya adalah facebook (<https://web.facebook.com/agung.kiswando>), youtube (<https://www.youtube.com/watch?v=DxaF3P2OxIs&feature=youtu.be>) dan media elektronik online Kompasiana <https://www.kompasiana.com/yetinovitasari/5d842284097f3643505c0912/tim-pkm-unila-kembali-berkiprah-di-desa-fajar-baru-jati-agung-lampung-selatan-pembuatan-produk-detergen#> seperti yang terlihat pada Gambar 4 [5].



Gambar 4. Penyebarluasan informasi pengabdian pada media sosial facebook [5][6]

5. KESIMPULAN

Melalui kegiatan yang dihasilkan dari pendampingan ini, pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Fajar Baru tentang “Workshop Peningkatan Kemampuan Pembuatan Detergen Cair Sebagai Upaya Mengaktifkan Pengurus PKK Desa Fajar Baru” telah mengalami peningkatan berdasarkan tanya jawab antara sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Selanjutnya, kelompok mitra telah berhasil membuat detergen dengan beberapa variasi kemasan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (No. 1408/UN26.21/PM/2019, Tanggal 14 juni 2019). Terimakasih juga diucapkan kepada LPPM Universitas Lampung, Kepala Desa, Ibu Ketua PKK dan Perangkat Desa Fajar Baru.

7. REFERENSI

- [1] Pemerintahan Desa Fajar Baru, 2019, Profil Desa Fajar Baru.
- [2] Kiswando, A.A dan Nurhasanah, 2016. Produk Rumah Tangga: Sabun Cair, Detergen, Softener, dan Pemutih (Seri Buku Kimia Dalam Kehidupan). Penerbit Aura. Bandar Lampung.
- [3] Kiswando A.A., Juliasih, N.R.G., Nurhasanah. 2016. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat “Pendampingan Dan Pembuatan Sabun Cair Pencuci Piring Bagi Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung.
- [4] Pembuatan detergen. 2019. <https://web.facebook.com/agung.kiswando>
- [5] Video Pengabdian masyarakat. 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=DxaF3P2OxIs&feature=youtu.be>
- [6] Yeti Novitasari. 2019. PKM Unila berkiprah di Desa Fajar Baru, beri Pendampingan Pembuatan Produk Detergen. <https://www.kompasiana.com/yetinovitasari/5d842284097f3643505c0912/tim-pkm-unila-kembali-berkiprah-di-desa-fajar-baru-jati-agung-lampung-selatan-pembuatan-produk-detergen#>